

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan maksud dapat relevan dan menjawab kebutuhan pasar, dalam praktik pendidikannya Politeknik Negeri Jember memfasilitasi peserta didik dengan sarana dan prasarana berbasis industri. Selain diberikan fasilitas pendidikan dalam lingkungan perguruan tinggi, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk dapat belajar dan mengembangkan keterampilan keahlian khusus dan pengembangan pengalaman dalam lingkungan kerja industri sebanyak 20 SKS (6 Bulan / 900 jam), menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Hal tersebut merupakan syarat kelulusan mutlak bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije, 2023).

Komoditas Kopi merupakan salah satu industri agribisnis besar di Indonesia. Perkembangan perkebunan kopi untuk luas areal, produksi dan produktivitasnya beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2020, total luas pertanaman kopi (1.25 juta Ha). Terdiri dari (1.22 juta Ha) Perkebunan Rakyat, (13,84 ribu Ha) Perkebunan Besar Negara, dan (9,42 ribu Ha) Perkebunan Besar Swasta, total produksinya 762.380 Ton/Thn. Dengan total produksi tersebut negara Indonesia menduduki peringkat ke-3 sebagai negara produksi kopi tertinggi (Dijenbun, 2021)

Untuk dapat berbudidaya tanaman kopi sehingga berproduksi dan siap di pasarkan diperlukan serangkaian kegiatan, mulai dari persiapan dan perencanaan meliputi aspek teknis dan pendanaan, identifikasi kesesuaian lahan, persiapan lahan, persiapan bahan tanam, pemeliharaan lahan dan tanaman kopi, sampai pada akhirnya dapat dilakukan perencanaan panen dan panen, pengolahan hasil panen, dan pemasaran produk yang siap dipasarkan.

Dalam rangkaian budidaya tanaman kopi pastinya terdapat faktor pembatas atau hal yang dapat berpotensi mengurangi potensi produksi, baik

berasal dari faktor yang dapat dikendalikan ataupun tidak, namun dengan sistem manajemen yang baik diharapkan semua faktor atau resiko yang dapat berpotensi membatasi hasil produksi dapat diantisipasi sedini mungkin, sehingga faktor resiko atau pembatas dapat dihindari ataupun terkendali. Adapun faktor pembatas produksi kopi diantaranya yaitu gangguan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) seperti gulma, hama, dan penyakit.

Menurut Setiawan. 2023 gulma merupakan tumbuhan yang keberadaan dan pertumbuhannya tidak dikehendaki, gulma dapat berpotensi mengganggu tanaman budidaya dengan cara berkompetisi dalam memperoleh unsur hara yang terbatas, dan cahaya matahari, dampak dari persaingan tersebut ialah tanaman budidaya akan mengalami gangguan sebagai bentuk adaptasi secara alami terhadap faktor eksternal, akibat gangguan tersebut dapat dipastikan terjadi penurunan produktifitas tanaman,

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) merupakan perusahaan yang utamanya bergerak di sektor agribisnis perkebunan seperti komoditas karet, kopi, kakao, teh, dan aneka kayu. Perusahaan ini memiliki 34 unit usaha di provinsi Jawa Timur yang tersebar dipenjurur areal di dalamnya. Salah satu unit usaha yang di miliki PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) yaitu Kebun Malangsari yang berlokasi di Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Kebun Malangsari pada tahun 2023 diketahui memiliki luas areal kebun 2,373.29 Ha, yang di dalamnya terdiri dari beberapa komoditas diantaranya seperti Kopi Robusta, Karet, Aneka Kayu. Selain fokus dalam pengembangan agribisnis PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) melalui Kebun Malangsari juga dikenal aktif berkontribusi dan berpartisipasi dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan melalui penerimaan peserta program magang, dan juga penelitian ilmiah, hal tersebut selaras seperti nilai – nilai yang Perseroan terapkan untuk tercapainya visi dan misi yaitu “AKLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif.), peserta program magang yang telah di terima kedalam lingkungan kerja kebun Malangsari berhak untuk belajar berbagai teknis budidaya yang dilakukan didalam lingkungan kerja Perusahaan, teknis budidaya meliputi seperti pemupukan, pengendalian gulma, hama dan penyakit, pembibitan tanaman, panen,

pengolahan pasca panen, dan lain sebagainya, dalam hal pengendalian gulma Kebun Malangsari melaksanakan pengendalian secara terpadu sesuai panduan lembaga sertifikasi resmi, meliputi seperti pengendalian secara Kultur Teknis, Kimiawi, dan Mekanis, harapan dilakukannya hal tersebut yaitu untuk meningkatkan efektifitas pengendalian gulma serta mendorong penerapan sistem pertanian yang berkelanjutan.

Berdasar ulasan diatas penulis tertarik dan sadar terkait pentingnya pengendalian gulma sehingga penulis ingin mempelajari terkait hal tersebut sesuai yang telah di terapkan di Perusahaan Perkebunan PTPN XXII (Persero) Malangsari, dan menjadikannya sebagai topik utama dalam karya ilmiah Laporan Magang, dalam laporan magang ini selain dibahas terkait topik utama pengendalian gulma akan dibahas juga tentang beberapa kegiatan lainya selama penulis aktif melaksanakan kegiatan magang di Perusahaan Perkebunan PTPN XXII (Persero) Malangsari.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang secara umum yaitu melatih keterampilan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait pekerjaan dan kegiatan yang ada di suatu perusahaan/industri/instansi/lembaga/unit usaha dengan ketentuan yaitu layak untuk dijadikan wadah kegiatan magang. Selain untuk melatih keterampilan dan meningkatkan pengetahuan, kegiatan magang juga bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan mengamati dan membandingkan perbedaan (*gap*) realita yang ada di suatu unit usaha sebagai wadah magang dengan apa yang telah di pelajari selama masa perkuliahan (Polije. 2022).

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Adapun tujuan khusus magang antara lain menurut Polije (2022):

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.

- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang adalah sebagai berikut menurut Polije (2022):

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Merujuk pada peraturan institusi Politeknik Negeri Jember yang berlaku pada tahun 2023, kegiatan magang setidaknya dilakukan selama 900 Jam / 20 SKS / 6 Bulan, kegiatan dimulai pada bulan Februari yang di selenggarakan oleh kampus Politeknik Negeri Jember, kegiatan pertama yaitu pembekalan selama

satu bulan, kemudian 5 bulan sisahnya yaitu kegiatan aktif magang di institusi industri yang dilakukan mulai tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023, lokasi magang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Malangsari Banyuwangi - Jawa Timur, kegiatan magang dilakukan pada hari aktif kerja perusahaan yaitu mulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, untuk hari Minggu dan hari Libur Nasional kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan magang tidak aktif, kegiatan operasional perusahaan dan magang pada hari aktif dimulai pada pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang merupakan pendekatan atau cara peserta magang dalam melaksanakan kegiatan praktik dan belajar didalam institusi perusahaan tempat magang, dalam melaksanakan kegiatan praktik dan belajar peserta magang didampingi oleh pihak industri yang memiliki pengalaman dan kompetensi khusus disetiap topik pos kegiatan yang menjadi target praktik dan belajar peserta magang. Selama peserta magang melaksanakan kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Malangsari Banyuwangi – Jawa Timur digunakan empat macam metode diantaranya yaitu :

##### **a. Praktik Langsung**

Metode praktik langsung merupakan metode utama dalam kegiatan magang, metode praktik langsung biasanya dapat dilaksanakan apabila pihak kebun sedang melakukan pos kegiatan yang sama dengan apa yang akan menjadi target praktik peserta magang pada hari tersebut, keuntungan praktik langsung adalah semua sarana dan prasarana dapat diketahui, dipelajari, dan di praktikan secara langsung oleh peserta magang, sehingga peserta magang mengetahui dan memahami dengan jelas alur atau proses kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung.

##### **a. Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan metode yang dilakukan apabila pihak industri sedang tidak melakukan kegiatan yang sama seperti yang terjadwal dalam kegiatan peserta magang, keuntungan metode demonstrasi adalah peserta dapat belajar suatu topik pos kegiatan tertentu didalam institusi

perusahaan tanpa menunggu pos kegiatan yang sama dilaksanakan oleh pihak industri, namun kekurangan metode demonstrasi adalah baik sarana dan prasarana tidak selengkap seperti praktik langsung karena menyesuaikan ada dan tidaknya sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan demonstrasi sehingga bersifat menyesuaikan kondisi.

b. Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara dan diskusi merupakan metode yang digunakan tujuannya untuk menggali informasi antara pihak industri tempat magang dengan peserta magang, metode ini biasanya digunakan apabila ketika telah melaksanakan kegiatan praktik langsung atau demonstrasi peserta magang merasa kurang memahami sehingga menjadi lebih memahami.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode belajar dengan mengkaji literatur seperti Pedoman Teknis atau Standart Operasional Prosedur PT. Perkebunan Nusantara XII Malang Sari Banyuwangi – Jawa Timur, mengingat perseroan merupakan industri komoditas hulu kopi, sehingga studi literatur yang di kaji merupakan SOP terkait teknis budidaya tanaman kopi, tujuan studi literatur yaitu agar peserta magang mengetahui dasar teori dalam setiap pos kegiatan yang ada didalam industri tempat magang.